

Pemberdayaan Anak PAUD dan TK Melalui Pelatihan Kreativitas Bersama SAPA

MAMA di Desa Klagen

Nurul Nurhidayati¹, Bagus Nuari Harmawan²

¹²Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹E-mail Penulis : 21041010111@student.upnjatim.ac.id

Abstract

SDGs is a sustainable issue that is being intensively implemented by countries throughout the world, including Indonesia. Good quality education is one of the goals of the SDGs. Klagen Village in Rejoso District, Nganjuk Regency has an education quality score below 50 percent, namely around 23.59 percent. So it is necessary to improve the quality of education from an early age, one of which is through non-formal education. The aim of this service is to provide non-formal education through creativity training to children from an early age, namely PAUD and Kindergarten children with the aim that these children can begin to train their motor skills and creativity. This dedication activity on creativity training was carried out with the SAPA MAMA group in Klagen Village which is used to providing guidance to groups of women, children and marginalized groups. The children's creativity training activities were carried out at the Klagen Village Library and consisted of 5 (five) meetings in 2 months. This children's creativity training can be said to be effective because children are able to start developing their creativity and practicing their motor skills.

Keywords: Creativity; Training; Education; SDGs

Abstrak

SDGs merupakan salah satu berkelanjutan yang lagi gencar dilakukan oleh negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kualitas pendidikan yang baik menjadi salah satu tujuan dari SDGs tersebut. Desa Klagen yang ada di Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk memiliki skor kualitas pendidikan di bawah 50 persen yaitu sekitar 23,59 persen. Sehingga diperlukan perbaikan kualitas pendidikan sejak dini yaitu salah satunya melalui pendidikan non formal. Tujuan dari pengabdian ini yaitu agar dapat memberikan pendidikan non formal melalui pelatihan kreativitas kepada anak-anak sedari dini yaitu anak-anak PAUD dan TK dengan tujuan agar anak-anak tersebut dapat mulai melatih kemampuan motirk dan kreativitas yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian pada pekatihan kreativitas ini dilakukan bersama kelompok SAPA MAMA Desa Klagen yang telah biasa melakukan pembinaan kepada kelompok perempuan, anak dan marginal. Kegiatan pelatihan kreativitas anak-anak tersebut dilakukan di Perpustakaan Desa Klagen dan terdiri dari 5 (lima) kali pertemuan dalam 2 bulan. Pelatihan kreativitas anak-anak ini dapat dikatakan berjalan secara efektif karena anak-anak mampu untuk memulai mengembangkan kreativitas dan melatih kemampuan motorik halus yang dimilikinya.

Kata Kunci: Kreativitas; Pelatihan; Pendidikan; SDGs

Submitted: 2024-06-23	Revised: 2024-07-02	Accepted: 2024-07-09
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang digunakan untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada saat ini pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu program pemerintah yang akan terus diupayakan untuk berjalan dengan baik. Tentunya pengupayakan dalam program tersebut tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja namun juga dilakukan oleh pihak lain yaitu diantaranya pihak swasta, lembaga pendidikan dan masyarakat (Nurfatimah et al., 2022). Upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan yang berkualitas tersebut telah tersusun dalam satu progam tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable

Development Goals (SDGs) yang dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang turut berpartisipasi dalam program tersebut (Safitri et al., 2022).

SDGs merupakan sebuah Kesepatan Pembangunan Global dengan tujuan agar dapat mencapai pembangunan berkelanjutan dengan harapan agar dapat mengatasi permasalahan pembangunan secara menyeluruh diberbagai aspek disemua negara. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan tersebut dibagi menjadi empat kategori diantaranya yaitu pembangunan sosial, ekonomi, kelembagaan, dan lingkungan.

Kategori pembangunan sosial mencakup salah satunya yaitu perbaikan pendidikan yang berkualitas (Nurfatimah et al., 2022). Perbaikan kualitas pendidikan tersebut dapat berupa pemerataan pendidikan berkualitas, memperluas kesempatan belajar dan mendorong pemerataan pendidikan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke pendidikan dan kesempatan untuk belajar sepanjang hayat agar dapat mencapai pendidikan yang berkualitas (Nurfatimah et al., 2022).

Desa Klagen merupakan sebuah desa yang termasuk ke dalam satu desa yang ada di Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Kualitas pendidikan di Desa Klagen apabila ditinjau dari <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs> mencapai skor 23,59. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya kualitas pendidikan yang ada di Desa Klagen. Meskipun demikian, terkait dengan fasilitas pendidikan di Desa Klagen sudah cukup memadai seperti terdapat 2 (dua) Sekolah Dasar (SD), 1 (satu) Taman Kanak-kanak, 1 (satu) PAUD dan 1 Perpustakaan Desa.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya dilihat dari tercukupinya fasilitas pendidikan yang ada. Namun, suatu pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan tersebut dapat meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih produktif yang sesuai dengan program dari Pemerintah Pusat melalui Dinas Pendidikan Nasional yang dicanangkan dalam rencana strategis menuju pembangunan jangka panjang 2025 yaitu seperti penguatan daya saing pada tingkat internasional yaitu seperti diadakannya program PAUD (Ningsih & Farida, 2022). Santoso (2022) menyatakan bahwasanya pemberdayaan merupakan proses dari oleh dan untuk masyarakat yang mana masyarakat tersebut diberikan stimulus untuk dapat mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Pemberdayaan sering kali dikaitkan dengan adanya sebuah masyarakat. Hal tersebut dikarenakan masyarakat menjadi sebuah subyek dalam proses pemberdayaan yang dilakukan. Sehingga masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemandirian dan taraf hidupnya. Menurut Santoso (2022) kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tersebut harus mampu mengembangkan teknik-teknik pendidikan tertentu yang bersifat imajinatif agar dapat mengunggah kesadaran kelompok masyarakat.

SAPA MAMA merupakan sebuah inovasi yang dibuat oleh Dinas Sosial dan PPPA pada tahun 2022. SAPA MAMA merupakan singkatan dari Sekolah Perempuan, Anak dan Masyarakat Marjinal (Disabilitas dan Kelompok Rentan). SAPA MAMA merupakan sekolah nonformal yang dibentuk dengan tujuan untuk mengedukasi kaum perempuan dan masyarakat marjinal dalam peningkatan kapasitas hidup maupun hal yang lainnya dengan harapan agar dapat mewujudkan kesetaraan gender secara merata. Desa Klagen menjadi salah satu desa yang harus melaksanakan kegiatan dari SAPA MAMA tersebut. Kegiatan SAPA MAMA di Desa Klagen terdiri dari beberapa bidang yaitu bidang perempuan, bidang anak, bidang lansia, dan bidang disabilitas. SAPA MAMA Desa Klagen melakukan pendampingan posyandu balita, pendampingan di perpustakaan, pendampingan lansia, kunjungan ibu hamil, kunjungan lansia dan kunjungan disabilitas.

Salah satu kegiatan pengabdian yang dapat dilakukan dan selaras dengan program SAPA MAMA di Desa Klagen yaitu pelatihan kreativitas untuk anak-anak di Perpustakaan Desa Klagen. Kegiatan pelatihan kreativitas yang dilakukan ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dari anak-anak PAUD dan TK yang ada di Desa Klagen. Pelatihan kreativitas yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk menciptakan suatu produk baru. Namun, kegiatan

pelatihan kreativitas ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi anak-anak PAUD dan TK tersebut seperti mengasah kemampuan insting dan melatih kemampuan dalam mengolah barang bekas untuk menjadi produk baru yang memiliki daya guna.

Berdasarkan penelitian dari (Nurwita, 2019) yang membahas terkait pelatihan kreativitas dengan media kolase untuk melatih motorik pada anak usia dini dengan latar belakang permasalahan yaitu masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan adanya kurangnya keterampilan dari siswa dalam pengembangan kreativitas yang disebabkan oleh keterlambatan motorik yang dimilikinya sehingga pada penelitian tersebut dilakukan sebuah pengabdian yaitu pelatihan kreativitas pembuatan kolase dengan menggunakan media sisik ikan. Selain itu, pengabdian dari Hikmawati et al. (2020) yang membahas terkait pelatihan kreativitas dengan memanfaatkan barang limbah bekas seperti limbah plastik yaitu botol mineral dengan tujuan agar dapat memberikan pelatihan pemanfaat limbah plastik yang dapat meningkatkan kreativitas anak-anak Ketapang dalam mengelola limbah plastik untuk dijadikan kerajinan yang menarik dan memiliki nilai jual.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu tersebut maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan anak-anak di Desa Klagen melalui pendidikan non formal yaitu mengasah kemampuan motorik anak dan kemampuan mengolah barang bekas menjadi barang yang berdaya guna.

Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan kreativitas anak-anak PAUD dan TK bersama SAPA MAMA di Desa Klagen ini terdiri dari beberapa langkah. Pertama, kelompok pengabdian ini melakukan identifikasi terkait kualitas pendidikan di Desa Klagen melalui website <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs> hal tersebut dikarenakan skema dalam pengabdian ini yaitu Desa SDGs. Kedua, melakukan observasi secara langsung dilapangan melihat bagaimana kondisi di Desa Klagen. Ketiga, melakukan wawancara dengan Kepala Desa Klagen guna untuk menanyakan perihal permasalahan di Desa. Keempat, melakukan kerjasama dengan SAPA MAMA Desa Klagen untuk melakukan kegiatan pelatihan kreativitas di Perpustakaan Desa Klagen. Sasaran dalam pengabdian masyarakat melalui pelatihan kreativitas bersama SAPA MAMA ini yaitu anak-anak PAUD dan TK yang ada di Desa Klagen. Kegiatan pelatihan kreativitas ini dilakukan di Perpustakaan Desa Klagen yang bertepatan di sebelah Kantor Desa Klagen. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan pada anak-anak sejak dini.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu berupa pelatihan kreativitas. Sasaran dalam pemberdayaan ini yaitu anak-anak yang masih berada di PAUD dan TK yang ada di Desa Klagen. Kegiatan pelatihan kreativitas ini bermitra secara langsung dengan SAPA MAMA Desa Klagen. Kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan anak-anak sesuai dini dalam mulai mengembangkan kemampuan kreativitas dan kemampuan motorik halus yang ada pada dirinya.

Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dapat menciptakan atau menghasilkan suatu hal yang baru. Kemampuan tersebut dapat berupa sebuah kegiatan yang dapat menciptakan sebuah imajinatif yang hasilnya yaitu suatu kombinasi dari informasi yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal-hal baru dan bermanfaat. Kegiatan pelatihan kreativitas anak-anak PAUD dan TK di Desa Klagen dilaksanakan di Perpustakaan Desa Klagen. Kegiatan ini dibantu dengan kelompok SAPA MAMA di Desa Klagen. Hal tersebut dikarenakan SAPA MAMA Desa Klagen telah biasa melakukan program pendampingan di perpustakaan. Jadwal kegiatan pelatihan kreativitas ini dilaksanakan setiap 2 (dua) minggu sekali dan bergantian antara

PAUD dan TK. Sebelum adanya kegiatan pelatihan kreativitas oleh mahasiswa KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur, kegiatan pendampingan anak-anak di Perpustakaan Desa Klagen bersama SAMA PAPA Desa Klagen biasanya diisi dengan membaca buku-buku yang ada diperpustakaan dan kegiatan mewarnai.

Pelaksanaan program kreativitas anak-anak bersama SAMA MAMA Desa Klagen ini berfokus pada kegiatan pendampingan anak-anak di Perpustakaan Desa Klagen. Kegiatan ini diikuti oleh PAUD dan TK yang ada di Desa Klagen. Tentunya dengan adanya pengabdian ini maka kegiatan pendampingan anak-anak bersama SAMA MAMA Desa Klagen maka semakin bervariatif. Kegiatan pelatihan kreativitas ini dipilih sebagai salah satu kegiatan pembelajaran non formal dengan tujuan agar dapat mengasah kemampuan kreativitas anak-anak dan mengasah perkembangan motorik pada anak. Dalam kegiatan tersebut tidak hanya melibatkan SAMA MAMA Desa Klagen saja tetapi juga melibatkan guru PAUD dan TK, wali murid anak dan tentunya mahasiswa KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur.

Mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan pelatihan kreativitas anak-anak tersebut. Peran mahasiswa dalam kegiatan pelatihan tersebut antara lain yaitu; 1) Menyiapkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan; 2) Penyiapan bahan; dan 3) Memandu kegiatan pelatihan kreativitas secara langsung. Berikut beberapa program pelatihan kreativitas yang dilakukan dalam pengabdian ini:

A. Program Pelatihan Kreativitas Dengan Tujuan Pemanfaatan Sampah Bekas

Program pelatihan kreativitas dengan pemanfaatan barang-barang bekas seperti botol mineral bekas tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mengurangi limbah botol plastic bekas. Berikut beberapa pelatihan kreativitas yang berhasil dilakukan dengan pemanfaatan limbah plastik bekas;

- 1) Pelatihan Kreativitas Anak PAUD "Pembuatan Tempat Pensil dari Gelas Plastik Bekas"



Gambar 1. Pelatihan Kreativitas Pembuatan Tempat Pensil dari Gelas Plastik Bekas

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan kreativitas pembuatan tempat pensil dari botol bekas kepada anak-anak PAUD dilakukan dengan tujuan agar anak-anak dapat mulai memanfaatkan barang-barang bekas yang ada disekitarnya seperti botol mineral bekas sehingga dapat memiliki nilai guna.



Gambar 2. Hasil Karya Tempat Pensil dari Gelas Plastik dan Sedotan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu gelas plastik bekas, sedotan, tali pita dan double tape. Berikut beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam pembuatan tempat pensil tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Potong sedotan menjadi 2 bagian;
 - b) Potong gelas plastik bekas ukuran menyesuaikan dengan ukuran sedotan yang telah dipotong menjadi 2 bagian;
 - c) Tempelkan double tape secara melingkar di bagian atas, tengah dan bawah botol yang telah dipotong tadi dan tunggu beberapa detik kemudian buka bagian double tape;
 - d) Tempelkan sedotan disetiap sisi dari potongan gelas plastik bekas yang sudah direkatkan dengan double tape;
 - e) Setelah sedotan tertempel semua maka tali tepat disisi tengah menggunakan tali pita.
- 2) Pelatihan Kreativitas Anak TK "Pembuatan Tabungan Dari Botol Mineral Bekas"



Gambar 3. Foto Bersama Anak TK Saat Pelatihan Kreativitas Membuat Tabungan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan kreativitas pembuatan tabungan dari botol mineral bekas menjadi salah satu bentuk pemanfaatan barang-barang bekas disekitar. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih anak-anak TK dalam mengasah kreativitasnya.



Gambar 4. Hasil Karya Tabungan Dari Botol Bekas

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan kreativitas pembuatan tabungan dari botol mineral bekas antara lain yaitu botol mineral bekas, kertas manila, kertas origami dan double tape. Berikut beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam pembuatan tempat pensil tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Berilah lubang berbentuk persegi panjang menyerupai lubang tabungan disudut botol mineral bekas;
- b) Memotong kertas manilla putih sesuai bentuk botol mineral bekas kemasan 1.5 liter;
- c) Kertas manilla yang telah dipotong tersebut ditempelkan di luar botol mineral bekas tersebut;
- d) Memotong origami dan membentuknya menjadi sayap pesawat;
- e) Tempelkan origami yang telah dibentuk sayap pesawat ke botol mineral bekas yang telah ditempel kertas bufallo;

- f) Potong kertas origami menjadi bulat-bulat untuk dijadikan hiasan jendela pesawat dan tempelkan di botol mineral bekas agar dapat menyerupai pesawat.

B. Program Pelatihan Kreativitas Dengan Tujuan Melatih Motorik Anak

Program pelatihan kreativitas anak-anak PAUD dan TK yang dilakukan ini juga dengan tujuan agar dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak, kompetisi pikir, imajinasi, rasa seni dan keterampilan anak (Berkhmas Mulyadi et al., 2022). Berikut beberapa pelatihan kreativitas yang berhasil dilakukan diantaranya sebagai berikut;

- 1) Pelatihan Kreativitas Anak TK "Pembuatan Pigura Foto Dari Stick Es Krim"



Gambar 5. Foto Bersama Anak TK Saat Pelatihan Kreativitas Membuat Pigura Foto dari Stik Es Krim

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan kreativitas pembuatan pigura foto dari stick es krim untuk anak-anak PAUD menjadi kegiatan pertama dalam pelatihan kreativitas dalam pengabdian ini. Pemilihan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melatih kreativitas anak dalam memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitarnya seperti kertas origami. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan kreativitas pembuatan stick es krim antara lain yaitu stick es krim, kertas origami, kardus bekas, dan lem.



Gambar 6. Hasil Pelatihan Kreativitas Membuat Pigura Foto dari Stik Es Krim

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berikut beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam pembuatan pigura foto tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Menyiapkan foto diri;
- b) Memotong kardus dan kertas origami berbentuk persegi dan ukurannya menyesuaikan dengan ukuran stick es krim;
- c) Memotong kertas origami untuk hiasan pigura sesuai keinginan sendiri;
- d) Menempelkan kertas origami diatas potongan kardus;
- e) Menempelkan stick es krim disetiap sisi dari kardus yang sudah ditempel kertas origami tersebut sehingga membentuk seperti pigura foto;
- f) Menempelkan foto di sisi tengah dari pigura tersebut;

-
- g) Menempelkan hiasan dari kertas origami di pigura foto tersebut.
2) Pelatihan Kreativitas Anak TK "Membuat Kolase"



Gambar 7. Pelatihan Kreativitas Membuat Kolase

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan kreativitas pembuatan kolase buah-buahan dari kertas warna-warni dilakukan dengan tujuan agar dapat melatih motorik anak-anak dini serta digunakan agar dapat memperkenalkan warna-warna dari buah-buahan tersebut. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan kreativitas pembuatan kolase yaitu kertas bergambar buah-buahan, kertas bufallo warna-warni, lem kertas. Berikut beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam pembuatan tempat pensil tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Membuat desain buah-buahan seperti buah pisang, nanas, anggur dan manggis;
 - b) Potong kertas bufallo warna-warni tersebut menjadi kecil-kecil;
 - c) Berilah lem kertas pada kertas buah-buahan tadi;
 - d) Tempelkan potongan kertas warna-warni ke dalam kertas buah-buahan tersebut secara rapi dan sesuai dengan warna dari jenis buah tersebut.
- 3) Pelatihan Kreativitas Anak PAUD "Pembuatan Kipas Lipat"



Gambar 8. Foto Bersama Anak TK Saat Pelatihan Kreativitas Pembuatan Kipas Lipat

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan kreativitas pembuatan kipas lipat dari kertas bufallo warna-warni yang dibentuk seperti warna buah semangka ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memperkenalkan warna-warna kepada anak-anak PAUD dan dapat melatih ketelatenan anak-anak dalam pembuatan kipas lipat.



Gambar 9. Hasil Karya Kipas Lipat Kertas

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan kreativitas pembuatan kipas lipat yaitu kertas bufallo, spidol hitam, double tape, stick es krim, benang jahit. Berikut beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam pembuatan tempat pensil tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Menyiapkan kertas bufallo dengan 4 warna yang berbeda;
- b) Memotong ukuran bufallo sesuai ukuran (warna merah, warna kuning, warna hijau, warna putih);
- c) Setelah kertas bufallo warna merah dipotong maka selanjutnya yaitu digambari lingkaran kecil seperti biji semangka;
- d) Menempelkan kertas bufallo warna hijau disisi pinggiran kertas bufallo warna merah dan kertas bufallo kuning dan dilanjutkan dengan menempelkan kertas bufallo warna putih disisi bufallo hijau;
- e) Setelah itu, lipat kertas bufallo tersebut dengan ukuran lipatan 1 cm secara bolak-balik;
- f) Kemudian satukan kertas yang sudah dilipat tersebut dan tali menggunakan benang jahit bagian tengah kertas;
- g) Setelah itu buka lipatan kertas bagian atas dan bawah membentuk lingkaran;
- h) Rekatkan bagian atas kertas dengan double tape dan bagian bawah dengan stick es krim dan kipas sudah siap untuk digunakan.

Kegiatan pelatihan kreativitas anak-anak PAUD dan TK bersama SAPA MAMA di Desa Klagen berjalan secara efektif dengan jumlah pertemuan sebanyak 5 (lima) kali. Di setiap kegiatan pelatihan kreativitas yang dilakukan di Perpustakaan Desa Klagen selalu didampingi oleh anggota SAPA MAMA. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pelatihan kreativitas anak-anak berkesinambungan dengan salah satu program kerja dari SAPA MAMA Desa Klagen. Hasil karya dari setiap pertemuan dalam kegiatan pelatihan kreativitas anak-anak di Perpustakaan Desa Klagen nantinya selalu ada yang disimpan untuk dibuat arsip dan dibuat laporan dalam kegiatan SAPA MAMA.

Pada kegiatan pelatihan kreativitas anak-anak PAUD dan TK di Perpustakaan Desa Klagen tersebut menunjukkan bahwasanya anak-anak tersebut mampu dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan di dalam dirinya sendiri. Anak-anak dari PAUD dan TK tersebut juga mampu mengembangkan motoriknya dalam program pelatihan kreativitas tersebut, seperti mampu dalam menyusun kolase dengan benar sesuai dengan gambar dan warna serta mampu menyusun sedotan secara melingkar di bekas botol mineral bekas. Meskipun demikian, tidak semua anak mampu mengembang kemampuan kreativitas dan kemampuan motorik halus sendiri sehingga tetap memerlukan pendampingan dari wali murid dan guru-guru PAUD dan TK. Sehingga diharapkan kegiatan pelatihan kreativitas bagi anak-anak bersama SAPA MAMA Desa Klagen dapat bersifat berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan anak-anak melalui pelatihan kreativitas PAUD dan TK bersama SAPA MAMA di Perpustakaan Desa dirancang sebagai salah satu solusi yang diberikan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan secara non formal di Desa Klagen. Kegiatan pelatihan ini bekerja sama secara langsung dengan SAPA MAMA Desa Klagen. Hal tersebut dikarenakan SAPA MAMA Desa Klagen telah biasa melakukan pendampingan di Perpustakaan Desa dan memiliki fokus pada bidang anak. Kegiatan pelatihan kreativitas tersebut telah berjalan secara efektif. Anak-anak mampu mulai mengembangkan kreativitasnya dalam pembuatan suatu produk dengan barang-barang bekas. Selain itu, anak-anak PAUD dan TK juga dapat mengembangkan motorik dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil karya yang dihasilkan tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang mahasiswa contohkan. Meskipun demikian masih terdapat beberapa kekurangan dalam kegiatan pelatihan tersebut yaitu masih adanya campur tangan orang tua anak-anak dalam proses pembuatan karya kreativitas di setiap pertemuan. Sehingga anak-anak tidak secara maksimal dalam mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

- Berkhmas Mulyadi, Y., Suryameng, & Sarayati. (2022). PELATIHAN SENI MELIPAT KERTAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK TK SINAR MENTARI. *JPPM: Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 43–52.
- Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo, M. Y., Hafiz, A.-B., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, W., & Dari, R. W. (2020). PPELATIHAN PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN GUNA MENINGKATKAN KREATIFITAS ANAK-ANAK. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131–138. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1875>
- Ningsih, R. W., & Farida, N. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *LITERASIA: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 45–52.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurwita, S. (2019). Optimalisasi Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Media Kolase Sisik Ikan. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(1), 16–21.
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Santoso, A. S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal (Studi Kasus di Sentra Pertanian di Rumah Pintar "Pijoengan")* (Vols. 62-39-5414-3). Guepedia.com.